

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, menguji, dan menganalisis data primer yang telah didapatkan dari 200 responden pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut.

1. Citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kunjungan ulang di Kawasan Kota Tua DKI Jakarta, maka hipotesis pertama **diterima**.
2. Citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Kawasan Kota Tua DKI Jakarta, maka hipotesis kedua **diterima**.
3. Motivasi wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Kawasan Kota Tua DKI Jakarta, maka hipotesis ketiga **diterima**.
4. Motivasi wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kunjungan ulang di Kawasan Kota Tua DKI Jakarta, maka hipotesis keempat **diterima**.
5. Pencarian hal-hal baru pada destinasi wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Kawasan Kota Tua DKI Jakarta, maka hipotesis kelima **diterima**.

6. Pencarian hal-hal baru pada destinasi wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kunjungan ulang di Kawasan Kota Tua DKI Jakarta, maka hipotesis keenam **diterima**.
7. Kepuasan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kunjungan ulang di Kawasan Kota Tua DKI Jakarta, maka hipotesis ketujuh **diterima**.
8. Citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kunjungan ulang melalui kepuasan wisatawan di Kawasan Kota Tua DKI Jakarta, maka hipotesis kedelapan **diterima**.
9. Motivasi wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kunjungan ulang melalui kepuasan wisatawan di Kawasan Kota Tua DKI Jakarta, maka hipotesis kesembilan **diterima**.
10. Pencarian hal-hal baru pada destinasi wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kunjungan ulang melalui kepuasan wisatawan di Kawasan Kota Tua DKI Jakarta, maka hipotesis kesepuluh **diterima**.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini memiliki implikasi teoretis dan praktis. Implikasi teoretisnya menyatakan bahwa penelitian ini memberikan kontribusi dan mengembangkan keilmuan manajemen pemasaran pariwisata di Indonesia, terutama variabel-variabel seperti citra destinasi, motivasi wisatawan, pencarian hal-hal baru pada destinasi wisata, kepuasan wisatawan, dan niat kunjungan ulang. Berdasarkan kesimpulan

di atas, ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan untuk semua hipotesis-hipotesis yang telah diuji. Maka dari itu, hasil tersebut akan membuat keilmuan manajemen pemasaran pariwisata menjadi berkelanjutan di masa depan.

Selain itu, terdapat implikasi praktis dari penelitian ini yang menyatakan bahwa pengelola-pengelola destinasi wisata di Indonesia (terutama Kawasan Kota Tua DKI Jakarta dalam hal ini) didorong untuk lebih kreatif lagi dan memaksimalkan kembali tugas serta fungsinya dalam menjalankan program kerja secara efektif. Keberhasilan dari citra destinasi dan kepuasan wisatawan serta pengimplementasian motivasi wisatawan, pencarian hal-hal baru pada destinasi wisata, dan niat kunjungan ulang sangat ditentukan oleh kinerja dari masing-masing pengelola destinasi wisata.

C. Saran

Didasarkan pada hasil penelitian ini, penulis memberikan saran-saran di bawah ini bagi Unit Pengelola Kawasan Kota Tua DKI Jakarta serta penulis-penulis selanjutnya dengan tema penelitian yang sama dengan penelitian ini.

1. Saran untuk Unit Pengelola Kawasan Kota Tua DKI Jakarta

- a. Unit Pengelola Kawasan Kota Tua DKI Jakarta harus menjamin kebersihan setiap sudut-sudut kawasan tersebut sebab di beberapa titik selalu ditemukan bau pesing. Hal ini berkaitan erat dengan diharuskannya mempekerjakan lebih banyak lagi petugas

kebersihan dalam kawasan tersebut. Selain itu, sangat disarankan untuk memberikan sanksi berupa denda sebagai pemberi efek jera bagi siapapun yang melanggar kebersihan. Tidak hanya kebersihan kawasan tersebut yang skalanya begitu luas, namun kebersihan juga perlu dijamin di dalam setiap objek-objek wisata karena para wisatawan terkadang menemukan sarana dan prasarana dalam keadaan berdebu.

- b. Unit Pengelola Kawasan Kota Tua DKI Jakarta dirasa sangat wajib menyediakan peta kecil kawasan dan brosur informasi lainnya yang mudah untuk dibawa kemana-mana dalam berbagai bahasa internasional.
- c. Unit Pengelola Kawasan Kota Tua DKI Jakarta dirasa sangat wajib menghadirkan nuansa baru, yaitu tersedianya ruang untuk berfoto bersama ataupun sendiri (swafoto) dengan menggunakan kostum yang bernuansa tempo dulu.
- d. Unit Pengelola Kawasan Kota Tua DKI Jakarta sangat perlu sekali untuk meninjau kembali harga tiket masuk pada setiap objek-objek wisata yang berada dalam kawasan tersebut. Hal ini berkaitan dengan adanya temuan penulis yang menyatakan bahwa besarnya harga tiket masuk berbanding lurus dengan pelayanan yang diberikan kepada para wisatawan. Jikalau harga tiket masuk pada setiap objek-objek wisata yang berada dalam kawasan tersebut dapat dinaikkan, maka diindikasikan untuk pelayanan dan

perawatan sarana serta prasana akan jauh lebih baik lagi kualitasnya.

- e. Unit Pengelola Kawasan Kota Tua DKI Jakarta secara rutin harus mengadakan acara-acara mingguan ataupun bulanan yang menarik, yang masih ada kaitannya dengan nilai-nilai setiap objek-objek wisata yang tersedia di dalam kawasan tersebut, dan yang disesuaikan dengan suasana kekinian. Jadwal acara-acara tersebut dirumuskan dalam satu kalender dan dapat dipastikan acara satu dengan yang lainnya tidak bersamaan.

2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya sangat diharapkan untuk dilakukan pada objek penelitian yang berbeda, namun diteliti dengan variabel-variabel yang sama seperti dengan penelitian ini.
- b. Penelitian selanjutnya sangat diharapkan untuk melibatkan lebih banyak lagi responden—lebih dari 200 orang responden.
- c. Penelitian selanjutnya sangat diharapkan untuk melibatkan responden yang merupakan wisatawan mancanegara.
- d. Penelitian selanjutnya sangat diharapkan untuk berfokus pada salah satu objek wisata saja yang berada dalam satu kawasan destinasi wisata tertentu.